

## **BAB V**

### **ANALISIS**

#### **5.1 Analisis Fuzzy Logic Menggunakan Software Matlab**

Pengumpulan data primer didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada pengunjung atau karyawan sebagai responden, setiap objek penelitian (objek wisata, hotel, dan *restaurant*) dibutuhkan satu responden. Kuesioner pedoman syariah terdiri dari tiga variabel yaitu produk, pelayanan, dan pengelolaan yang dikeluarkan oleh peraturan Kementerian Pariwisata yang disahkan oleh MUI. Hasil kuesioner akan direkap dan diolah menggunakan Ms. Excel yang menghasilkan *grand score* untuk ketiga variabel, selanjutnya *grand score* akan dijadikan input pada *software* matlab yang menghasilkan nilai *fuzzy logic*. Nilai *fuzzy logic* yang dihasilkan akan diurutkan dari yang terendah hingga tertinggi, dan nilai tertinggi akan dijadikan rekomendasi rancangan Halal *tourism* di Kab. Garut.

##### **5.1.1 Perankingan Objek Wisata Halal Menggunakan Matlab**

Perankingan objek wisata dilakukan sesuai nilai *fuzzy logic*, hasil perekapan nilai *fuzzy logic* dapat dilihat pada Tabel 4.28. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diurutkan nilai *fuzzy logic* mulai dari yang tertinggi hingga terendah, dimana nilai fuzzy tertinggi menunjukkan objek wisata tersebut mendekati kriteria Halal yang diperoleh oleh objek wisata Sabda Alam dengan nilai 72,4 (Baik), lalu ranking kedua objek wisata Darajat Pass, ketiga Gunung Talaga Bodas yang memiliki nilai *fuzzy* dengan selisih yang kecil, lalu diikuti oleh objek wisata Gunung Papandayan, Karacak Valley, dan Situ Bagendit yang menempati ranking keempat dan selanjutnya, serta yang terakhir pada peringkat delapan pada objek wisata Candi Cangkuang, Sanghyang Taraje, Curug Orok, Kamodjang Village, dan Pantai Rancabuaya dengan memiliki nilai yang sama yaitu 45 (Sedang). Objek wisata yang memiliki nilai *fuzzy* tertinggi atau dinilai mendekati kriteria Halal akan menjadi tujuan utama pada Halal *Tourism* di Kab. Garut, namun apabila kondisi yang membuat objek wisata tersebut tidak dapat dikunjungi maka objek wisata ranking selanjutnya sebagai alternatif. Berikut merupakan ranking objek wisata berdasarkan nilai *fuzzy logic* yang dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Ranking Objek Wisata Berdasarkan Nilai *Fuzzy Logic*

| Objek Wisata      | Nilai Fuzzy | Ranking |
|-------------------|-------------|---------|
| Sabda Alam        | 72,4        | 1       |
| Darajat Pass      | 59,8        | 2       |
| Talaga Bodas      | 59,5        | 3       |
| Gunung Papandayan | 59,1        | 4       |
| Karacak Valley    | 58,4        | 5       |
| Situ Bagendit     | 57,5        | 6       |
| Pantai Santolo    | 52,6        | 7       |
| Candi Cangkuang   | 45,0        | 8       |
| Sanghyang Taraje  | 45,0        |         |
| Curug Orok        | 45,0        |         |
| Kamodjang Village | 45,0        |         |
| Pantai Rancabuaya | 45,0        |         |

### 5.1.2 Perankingan Hotel Halal Menggunakan Matlab

Perankingan hotel dilakukan sesuai nilai *fuzzy logic*, hasil perekapan nilai *fuzzy logic* dapat dilihat pada Tabel 4.29. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diurutkan nilai *fuzzy logic* mulai dari yang tertinggi hingga terendah, dimana nilai *fuzzy* tertinggi menunjukkan hotel tersebut mendekati kriteria Halal yang diperoleh oleh hotel Harmoni dengan nilai 73,4 (Baik), lalu ranking kedua hotel Kampung Sampireun dengan nilai 68 (Baik), yang diikuti oleh hotel Villa Rancabango yang menempati ranking ketiga dan selanjutnya, serta yang terakhir pada peringkat sembilan pada hotel Jaya Sakti dengan memiliki nilai 43,7 (Sedang). Hotel yang memiliki nilai *fuzzy* tertinggi atau dinilai mendekati kriteria Halal akan menjadi tempat penginapan utama pada Halal *Tourism* di Kab. Garut, namun apabila kondisi yang membuat hotel tersebut tidak dapat dikunjungi maka hotel ranking selanjutnya sebagai alternatif. Berikut merupakan ranking hotel berdasarkan nilai *fuzzy logic* yang dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Ranking Hotel Berdasarkan Nilai *Fuzzy Logic*

| Hotel             | Nilai Fuzzy | Ranking |
|-------------------|-------------|---------|
| Hotel Harmoni     | 73,4        | 1       |
| Kampung Sampireun | 68,0        | 2       |
| Villa Rancabango  | 67,9        | 3       |
| Tirtagangga       | 50,9        | 4       |
| Fave              | 47,7        | 5       |
| Kamojang Green    | 47,6        | 6       |
| Familie Ayu       | 46,7        | 7       |
| Wisma PKPN        | 45,0        | 8       |
| Nuansa Bahari     | 45,0        |         |
| Azzalea           | 45,0        | 8       |
| Jaya Sakti        | 43,7        | 9       |

### 5.1.3 Perankingan *Restaurant* Halal Menggunakan Matlab

Perankingan *restaurant* dilakukan sesuai nilai *fuzzy logic*, hasil perekapan nilai *fuzzy logic* dapat dilihat pada Tabel 4.30. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diurutkan nilai *fuzzy logic* mulai dari yang tertinggi hingga terendah, dimana nilai *fuzzy* tertinggi menunjukkan *restaurant* tersebut mendekati kriteria Halal yang diperoleh oleh *restaurant* RM Ciharuman Cibiuk, Mulih Ka Desa, Asep Stroberi, dan Seruling Bambu dengan nilai sama 83,3 (Sangat Baik), lalu ranking kedua *restaurant* Muara Sunda dengan nilai 75,8 (Baik), yang diikuti oleh *restaurant* Ampera yang menempati ranking ketiga dan selanjutnya, serta yang terakhir pada peringkat enam pada *restaurant* Layung Sari dan Saung Rangon dengan memiliki nilai yang sama yaitu 38,9 (Sedang). *Restaurant* yang memiliki nilai *fuzzy* tertinggi atau dinilai mendekati kriteria halal akan menjadi tempat makan utama pada Halal *Tourism* di Kab. Garut, namun apabila kondisi yang membuat *restaurant* tersebut tidak dapat dikunjungi maka *restaurant* ranking selanjutnya sebagai alternatif. Berikut merupakan ranking *restaurant* berdasarkan nilai *fuzzy logic* yang dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Ranking Restaurant Berdasarkan Nilai *Fuzzy Logic*

| <i>Restaurant</i> | <i>Nilai Fuzzy</i> | <i>Ranking</i> |
|-------------------|--------------------|----------------|
| Seruling Bambu    | 85,9               | 1              |
| Mulih Ka Desa     | 85,9               |                |
| Asep Stoberi      | 74,5               | 2              |
| Muara Sunda       | 72,4               | 3              |
| Ciharuman Cibiuk  | 69,2               | 4              |
| Ampera            | 68,6               | 5              |
| Pujasega          | 54,1               | 6              |
| RM Megawati       | 49,7               | 7              |
| Layung Sari       | 45                 | 8              |
| Saung Rangon      | 45                 |                |

## 5.2 Contoh Rancangan Perjalanan Halal *Tourism* di Kab. Garut

*Halal Supply Chain Management* terkait industri pariwisata meliputi semua aspek yang digunakan dan dibutuhkan di dalam pariwisata, hal tersebut meliputi destinasi wisata, akomodasi, biro perjalanan/*travel*, transportasi, dan organisasi serta manajemen usaha. Rancangan perjalanan dibuat agar dapat menggambarkan objek yang termasuk dalam pariwisata Halal sebagai prioritas wisatawan agar dapat memilih atau membandingkan yang mendekati Halal atau sangat Halal. Perancangan wisata Halal dibuat berdasarkan penilaian responden yang menghasilkan nilai *fuzzy*

*logic* untuk menjadikan nilai tertinggi atau termasuk nilai “Sangat Baik” sebagai rekomendasi utama pariwisata di Kab. Garut. Terdapat alternatif dilihat pada Tabel 5.4 dan 5.5.

Tabel 5.4 Contoh Rancangan Perjalanan Wisata Halal di Kab. Garut Alt. 1  
(Dua Hari Satu Malam)

| Waktu                                    | Durasi | Kegiatan                                | Keterangan  |
|--|--------|---|---|
| <b>Hari ke – 1 Sabtu, 3 Agustus 2019</b> |        |   |   |
| 07.30 – 08.00                            | 30’    | Berkumpul                               | Stasiun Bandung   |
| 08.00 – 10.00                            | 120’   | Perjalanan menuju Garut                 | Langsung menuju destinasi candi cangkuang                 |
| 10.00 – 11.00                            | 60’    | Aktivitas di candi cangkuang            |   |
| 11.00 – 11.30                            | 30’    | Perjalanan menuju Situ Bagendit         | Termasuk persiapan  |
| 11.30 – 12.50                            | 80’    | Aktivitas di Situ Bagendit              | Termasuk sholat dzuhur                                    |
| 12.50 – 13.15                            | 25’    | Perjalanan menuju Rm Asep Stroberi      |   |
| 13.15 – 14.00                            | 45’    | Makan siang                             |   |
| 14.00 – 14.10                            | 10’    | Perjalanan menuju hotel Harmoni         |   |
| 14.10 – 14.30                            | 20’    | <i>Check in</i>                         | Pembagian kunci   |
| 14.30 – 15.10                            | 40’    | Istrahat                                |   |
| 15.10 – 15.30                            | 20’    | Shalat Ashar                            |   |
| 15.30 – 16.30                            | 60’    | Perjalanan menuju karacak valley        | Termasuk persiapan  |
| 16.30 – 17.50                            | 80’    | Aktivitas di karacak valley             |   |
| 17.50 – 18.20                            | 30’    | Shalat maghrib                          |   |
| 18.20 – 18.50                            | 30’    | Aktivitas di karacak valley             |   |
| 18.50 – 19.20                            | 30’    | Solat isya                              |   |
| 19.20 – 19.35                            | 15’    | Pergi menuju Pujasega <i>restaurant</i> | Termasuk persiapan  |
| 19.35 – 20.35                            | 60’    | Makan malam                             |   |
| 20.35 – 20.50                            | 15’    | Pergi kembali menuju hotel Harmoni      | Termasuk persiapan  |
| 20.50                                    |        | Tiba di hotel dan istirahat             |   |
| 04.20 – 04.30                            | 10’    | <i>Wake up call</i>                     |   |
| 04.30 – 05.00                            | 30’    | Persiapan dan shalat subuh              |   |
| 05.00 – 07.00                            | 120’   | Aktivitas di hotel                      | Olahraga, mandi, membereskan barang dan persiapan sarapan |

Lanjutan Tabel 5.4 Contoh Rancangan Perjalanan Wisata Halal di Kab. Garut Alternatif 1 (Dua Hari Satu Malam)

| Waktu                                    | Durasi | Kegiatan                                    | Keterangan                                    |
|--|--------|---|---|
| <b>Hari ke - 2 Minggu 4 Agustus 2019</b> |        |   |   |
| 07.00 – 08.00                            | 60'    | Sarapan dan menyimpan barang di lobby       |   |
| 08.00 – 08.10                            | 10'    | Berkumpul di lobby                          | Persiapan menuju sabda alam, <i>check out</i> |
| 08.10 – 08.15                            | 5'     | Perjalanan menuju sabda alam                |   |
| 08.15 – 10.00                            | 105'   | Aktivitas di sabda alam                     | Termasuk persiapan menuju RM Megawati         |
| 10.00 – 10.50                            | 50'    | Perjalanan menuju RM Megawati               |   |
| 10.50 – 11.50                            | 60'    | Makan siang                                 |   |
| 11.50 – 12.20                            | 30'    | Persiapan dan solat dzuhur                  |   |
| 12.20 – 13.00                            | 40'    | Perjalanan menuju kebun teh dayeuh manggung | Termasuk persiapan                            |
| 13.00 – 13.45                            | 45;    | Aktivitas di kebun teh dayeuh manggung      |   |
| 13.45 – 15.00                            | 75'    | Perjalanan menuju Talaga Bodas              | Termasuk persiapan keberangkatan              |
| 15.00 – 15.30                            | 30'    | Solat ashar di Talaga Bodas                 |   |
| 15.30 – 17.00                            | 90'    | Aktivitas di Talaga Bodas                   |   |
| 17.00 – 17.50                            | 50'    | Perjalanan menuju Layung Sari               | Termasuk persiapan keberangkatan              |
| 17.50 – 18.20                            | 30'    | Shalat Maghrib                              | Termasuk persiapan makan                      |
| 18.20 – 19.30                            | 70'    | Istrahat, sholat isya, makan malam          |   |
| 19.30 – 20.30                            | 60'    | Perjalanan menuju Chocodot D'jieun          | Termasuk persiapan keberangkatan              |
| 20.30 – 21.00                            | 30'    | Aktivitas di Chocodot D'jieun               |   |
| 21.00 – 22.40                            | 100'   | Perjalanan dan tiba di Unisba               |   |

Tabel 5.5 Contoh Rancangan Perjalanan Wisata Halal di Kab. Garut Alt. 2 (Tiga Hari 2 Malam)

| Waktu                                    | Durasi | Kegiatan                | Keterangan   |
|--|--------|-------------------------|--|
| <b>Hari ke – 1 Sabtu, 3 Agustus 2019</b> |        |                         |  |
| 05.45 – 06.15                            | 30'    | Berkumpul               | Stasiun Bandung                                    |
| 06.15 – 10.15                            | 240'   | Perjalanan menuju Garut | Via jl. Pangalengan, langsung ke pantai Rancabuaya |

Lanjutan Tabel 5.5 Contoh Rancangan Perjalanan Wisata Halal di Kab. Garut Alternatif 2 (Tiga Hari 2 Malam)

| Waktu                                     | Durasi | Kegiatan                                | Keterangan                             |
|---|--------|---|--|
| <b>Hari ke – 1 Sabtu, 3 Agustus 2019</b>  |        |   |  |
| 10.15 – 11.50                             | 95'    | Aktivitas di pantai Rancabuaya          |  |
| 11.50 – 12.20                             | 30'    | Sholat Dzuhur                           |  |
| 12.20 – 13.00                             | 40'    | Perjalanan menuju Saung Rangun          | Termasuk persiapan keberangkatan       |
| 13.00 – 13.40                             | 40'    | Makan siang                             |  |
| 13.40 – 13.50                             | 10'    | Perjalanan menuju hotel Nuansa Bahari   | Termasuk persiapan keberangkatan       |
| 13.50 – 15.00                             | 70'    | Aktivitas di hotel                      |  |
| 15.00 – 15.30                             | 30'    | Persiapan dan sholat Ashar              |  |
| 15.30 – 15.40                             | 10'    | Perjalanan menuju pantai Sayang Heulang | Termasuk persiapan keberangkatan       |
| 15.40 – 16.30                             | 50'    | Aktivitas di pantai Sayang Heulang      |  |
| 16.30 – 16.40                             | 10'    | Perjalanan menuju pantai Santolo        | Termasuk persiapan keberangkatan       |
| 16.40 – 17.30                             | 50'    | Aktivitas di pantai Santolo             |  |
| 17.30 – 17.40                             | 10'    | Perjalanan menuju hotel Nuansa Bahari   |  |
| 17.40 – 19.30                             | 110'   | Aktivitas di hotel                      | Sholat Maghrib dan Isya, makan malam   |
| 19.30                                     |        | Istirahat                               |  |
| <b>Hari ke – 2 Minggu, 4 Agustus 2019</b> |        |   |  |
| 04.20 – 04.30                             | 10'    | <i>Wake up call</i>                     |  |
| 04.30 – 05.00                             | 30'    | Persiapan dan sholat Shubuh             |  |
| 05.00 – 07.00                             | 120'   | Aktivitas di hotel                      | Olahraga, mandi, dan persiapan sarapan |
| 07.00 – 08.00                             | 60'    | Sarapan dan menyiapkan barang di lobby  | Persiapan dan <i>check out</i>         |
| 08.00 – 08.10                             | 10'    | Berkumpul di lobby                      |  |
| 08.10 – 10.20                             | 130'   | Perjalanan menuju Curug Orok            | Termasuk persiapan keberangkatan       |
| 10.20 – 11.10                             | 50'    | Aktivitas di Curug Orok                 |  |
| 11.10 – 12.50                             | 100'   | Perjalanan menuju Papandayan            | Termasuk shalat Dzuhur dan makan siang |
| 12.50 – 15.00                             | 130'   | Aktivitas di Papandayan                 |  |
| 15.00 – 15.30                             | 30'    | Persiapan dan shalat Ashar              |  |
| 15.30 – 16.30                             | 60'    | Perjalanan menuju Kamodjang Village     | Termasuk persiapan keberangkatan       |
| 16.30 – 17.20                             | 50'    | Aktivitas di Kamodjang Village          |  |
| 17.20 – 17.35                             | 15'    | Perjalanan menuju Kampung Sampireun     |  |

Lanjutan Tabel 5.5 Contoh Rancangan Perjalanan wisata Halal di Kab. Garut Alternatif 2 (Tiga Hari Dua Malam)

| Waktu                                    | Durasi | Kegiatan                                  | Keterangan  |
|--|--------|---|---|
| 17.35 – 17.50                            | 15'    | <i>Check in</i>                           |   |
| 17.50 – 19.30                            | 40'    | Aktivitas di hotel                        | Shalat Maghrib dan Isya, mandi, dan persiapan makan malam |
| 19.30 – 20.30                            | 60'    | Makan malam di Seruling Bambu             | <i>Restaurant</i> satu Kawasan dengan hotel               |
| 20.30                                    |        | Istirahat                                 |   |
| <b>Hari ke – 3, Senin 5 Agustus 2019</b> |        |   |   |
| 04.20 – 04.30                            | 10'    | <i>Wake up call</i>                       |   |
| 04.30 – 05.00                            | 30'    | Persiapan dan sholat Shubuh               |   |
| 05.00 – 07.00                            | 120'   | Aktivitas di hotel                        | Olahraga, mandi, dan persiapan sarapan                    |
| 07.00 – 08.00                            | 60'    | Sarapan dan menyiapkan barang di lobby    | Persiapan dan <i>check out</i>                            |
| 08.00 – 08.10                            | 10'    | Berkumpul di lobby                        |   |
| 08.10 – 08.40                            | 30'    | Perjalanan menuju Darajat Pass            | Termasuk persiapan  |
| 08.40 – 10.20                            | 100'   | Aktivitas di Darajat Pass                 |   |
| 10.20 – 10.50                            | 30'    | Perjalanan menuju Mulih Ka Desa           | Termasuk persiapan  |
| 10.50 – 12.20                            | 90'    | Istirahat, sholat Dzuhur, dan makan siang |   |
| 12.20 – 12.50                            | 30'    | Perjalanan menuju Joglo Abah              | Termasuk persiapan  |
| 12.50 – 13.30                            | 40'    | Aktivitas di Joglo Abah                   |   |
| 13.30 – 14.40                            | 70'    | Perjalanan menuju Stasiun Bandung         | Tiba di Al – Masoem                                       |
| 14.40 – 15.20                            | 40'    | Istirahat dan sholat Ashar                |   |
| 15.20 – 16.30                            | 70'    | Perjalanan menuju Stasiun Bandung         |   |
| 16.30                                    |        | Tiba di Stasiun Bandung                   |   |

### 5.3 Analisis Permasalahan *Halal Tourism* di Kab. Garut

Kab. Garut merupakan daerah di Jawa Barat yang termasuk dalam daerah penerapan konsep pariwisata Halal. Penerapan konsep pariwisata Halal masih dalam tahap perencanaan pemerintah. Karena masih dalam tahap perencanaan, aspek – aspek yang meliputi industri pariwisata di Kab. Garut belum menerapkan konsep pariwisata Halal sesuai kriteria Halal yang dikeluarkan menteri pariwisata yang disahkan oleh MUI. Penelitian di Kab. Garut bertujuan untuk memberikan usulan

konsep Halal *tourism* dengan cara survey, wawancara dan menyebarkan kuesioner dengan cara *sampling*, yakni kuesioner diberikan kepada satu responden pada tiap objek penelitian (objek wisata, hotel, dan *restaurant*) untuk mewakili penilaian terhadap fasilitas yang diberikan masing – masing objek. Selain penilaian berdasarkan kriteria Halal (produk, pelayanan. Pengelolaan), terdapat pula aspek lain yang menjadi hambatan untuk menerapkan konsep Halal *tourism* di Kab. Garut seperti bupati sebagai pemerintah tertinggi belum memutuskan sebagai daerah penerapan konsep Halal *tourism*, akses yang tidak memadai, pihak pengelola yang tidak mengetahui potensi jika menerapkan konsep Halal *tourism*, tidak adanya transportasi terutama transportasi umum yang menunjang untuk berkunjung dari satu objek ke objek yang lainnya, hingga pihak ketiga seperti “organisasi masyarakat” yang menjadi pengelola.

Hasil penelitian pariwisata di Kab. Garut menunjukkan pihak pemerintah dan pengelola wisata hanya memperhatikan objek yang lebih dulu sudah dikenal oleh wisatawan, dan tidak membagi fokus terhadap objek lain yang sebenarnya jika dikelola dengan baik atau sama seperti objek wisata yang sudah dikenal maka dapat memberikan dampak yang sama baiknya. Terutama objek pariwisata daerah Garut Selatan yang sedikit mendapat perhatian pemerintah karena akses yang jauh dari pusat pemerintah seperti Pantai Rancabuaya, Pantai Santolo dengan potensinya yang besar dapat digunakan olahraga *surfing*, tempat penginapan dan rumah makan yang kurang memadai karena sepi pengunjung. Tetapi tidak menutup kemungkinan objek pariwisata yang dekat dengan pusat pemerintah memiliki minat wisata yang rendah karena kurangnya inovasi dari pihak pengelola seperti Candi Canguang, serta hotel dan *restaurant* yang tidak mengiklankan usahanya pada *platform digital* atau media sosial sebagai branding yang sangat efektif seperti era modern saat ini.

Pemerintah atau dinas terkait belum banyak melakukan sosialisasi untuk menerapkan konsep Halal *tourism*, sehingga belum adanya standar yang harus dipenuhi oleh objek pariwisata di Kab. Garut. Adapun beberapa pengelola atau pelaku usaha yang tidak sadar bahwa usahanya mengarah kepada konsep Halal *tourism*, namun untuk meningkatkan usahanya menjadi usaha yang berbasis Halal/Syariah pihak pengelola khawatir akan pasrnya yakni wisatawan akan mengalami penurunan untuk berkunjung ke tempat usahanya. Maka dibutuhkan komitmen antara pihak pemerintah terutama untuk mendeklarasikan Kab. Garut

sebagai daerah yang menerapkan konsep Halal *tourism* serta pihak pengelola yang mengikuti standar yang dikeluarkan pemerintah daerah ataupun peraturan nasional.

#### 5.4 Analisis Ayat Al – Qur’an

Terdapat ayat Al – Qur’an mengenai pariwisata dengan bahasa Al – Qur’an menyebutnya dengan “perjalanan” pada surat An – Naml ayat 69 dan surat Ar – Rum ayat 41. Allah Azza wa zalla berfirman pada surat An – Naml ayat 69 yang artinya "*Berjalanlah kamu (di muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang berdosa*". Selain itu ayat Al – Qur’an yang menjelaskan tentang wisata adalah surat Ar – Rum: 41 yang artinya:” *Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, agar Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)*”.

Kedua ayat tersebut memiliki hubungan dimana manusia dianjurkan untuk melakukan perjalanan sebagai wujud karunia Allah Azza wa zalla yang diberikan kepada manusia untuk melihat kebesaran Allah dan melihat bagaimana Allah memberikan hukuman kepada orang – orang yang berdosa, dimana dosa dosa tersebutlah yang menyebabkan kehidupan mereka menjadi buruk dan jauh dengan karunia dan rahmat Allah Azza wa zalla. Tujuan Allah hanya ingin hambanya meningkatkan keimanan dengan melihat kebesaran yang Allah ciptakan dan mengembalikan hambanya dari kemaksiatan dengan memberikan hukuman berupa beberapa musibah atau kerusakan yang ditimpakan di dunia.